

Nama-Nama Julukan Generasi Z: Studi Kasus Generasi Z di Yogyakarta

Oleh: Ari Listiyorini, Suhardi, Teguh Setiawan, Prihadi, Siti Maslakhah

ABSTRAK

**NAMA - NAMA JULUKAN GENERASI Z:
STUDI KASUS GENERASI Z DI YOGYAKARTA**

Diusulkan Oleh

Ari Listiyorini, S.S., M.Hum./NIP. 19750110 199903 2 001
Prof. Dr. Drs. Suhardi, M.Pd./NIP. 19540821 198003 1 002
Dr. Drs. Prihadi, M.Hum./NIP. 19630330 199001 1 001
Siti Maslakhah, SS., M.Hum./NIP. 19700419 199802 2 001
Dr. Drs. Teguh Setiawan, M.Hum./NIP. 19681002 199303 1 002
Farah Fajrin Muliani/NIM. 20210144006
Shofia Maharani/NIM. 20210144020
Deoband Kalabazi/NIM. 20210141025
Hanun Dinah Syafitri/NIM. 20210144002
Yazid Kamal/NIM. 20210144021

Abstrak

Penelitian deskriptif kualitatif bertema nama julukan ini bertujuan untuk mengungkap seluk-beluk nama-nama julukan generasi Z yang ada di Yogyakarta. Penelitian ini berdasarkan fakta bahwa nama julukan selalu ada dalam setiap generasi yang dapat mengungkap kehidupan sosial setiap generasi. Selain itu, seiring perkembangan zaman terdapat perbedaan dalam penyebutan nama julukan. Walaupun sering dianggap sebagai lelucon atau bentuk keakraban, nama julukan tidak jarang juga tidak diterima oleh orang yang mendapat nama julukan tersebut karena dianggap sebagai pembulian atau perundungan. Sumber data dalam penelitian ini ialah 100 orang generasi Z berusia antara 19 tahun sampai dengan 23 tahun yang lahir dan tinggal di Yogyakarta. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui klasifikasi referen nama julukan, faktor yang menyebabkan munculnya nama julukan, dan penerimaan generasi Z di Yogyakarta terhadap nama-nama julukan mereka. Terdapat 14 klasifikasi referen dari nama-nama julukan generasi Z di Yogyakarta. Referen yang paling banyak, yaitu plesetan atau permainan bahasa. Selanjutnya, ada 8 faktor penyebab munculnya nama-nama julukan tersebut, faktor yang paling banyak, yaitu keinginan untuk memlesetkan nama teman atau nama orang tuanya. Yang terakhir terkait penerimaan generasi Z terkait nama-nama julukan mereka. Hasilnya sebagian besar menerima julukan tersebut dan sebagian besar menganggap sebagai bentuk keakraban/ kedekatan dan hanya sebagian kecil saja yang tidak menerima.

Kata Kunci: *Nama julukan, generasi Z*